

Ulasan Pasar

Surplus neraca perdagangan di bulan Februari 2017 serta stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dukung penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 15 Maret 2017 jelang berakhirnya Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Penurunan imbal hasil berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 4 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 4 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 20 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 5 - 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 25 - 55 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 50 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh aksi pembelian investor sebagai respon atas data neraca perdagangan. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa di bulan Februari 2017 terjadi surplus neraca perdagangan sebesar US\$1,31 miliar yang diperoleh dari nilai ekspor yang sebesar US\$12,57 miliar dan nilai impor yang sebesar US\$11,26 miliar. Dengan surplus neraca perdagangan di bulan Februari 2017 tersebut, maka neraca perdagangan tahun berjalan (YTD) mencatatkan surplus sebesar US\$2,75 miliar. Hal tersebut menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara dimana dengan adanya surplus tersebut akan mendorong peningkatan cadangan devisa sehingga akan menambah kemampuan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ekspektasi penguatan dollar Amerika di tengah kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika.

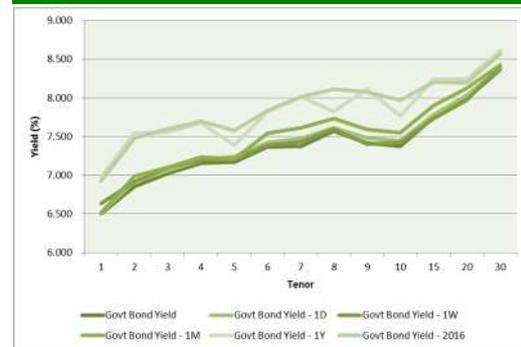
Selain itu, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga didukung oleh stabilnya nilai tukar rupiah jelang berakhirnya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Sehingga secara keseluruhan, penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun berada pada level 7,118 % (-7 bps), tenor 10 tahun berada pada level 7,337% (-6 bps), tenor 15 tahun berada pada level 7,708% (-3 bps) dan tenor 20 tahun berada pada level 7,964% (-4 bps).

Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah tren pergerakan imbal hasil surat utang regional yang bergerak turun jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing - masing ditutup turun sebesar 2 bps di posisi 4,104% dan 5,023% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 15 dan 40 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun terbatas kurang dari 1 bps di level 2,686%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp10,55 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,44 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,50 triliun dari 18 kali transaksi di harga rata - rata 106,76% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp1,04 triliun dari 78 kali transaksi di harga rata - rata 102,67%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	107.00	106.30	106.99	1502.60	18
FR0072	105.50	101.00	102.80	1043.27	78
SPN12180201	95.00	95.00	95.00	910.00	2
FR0059	100.00	96.38	96.38	894.40	53
FR0074	100.00	97.25	99.50	816.99	102
FR0061	101.70	96.60	99.50	692.40	41
FR0053	104.30	103.85	104.10	578.50	29
FR0031	112.60	112.27	112.40	532.00	14
ORI013	100.70	97.75	99.17	530.66	44
FR0068	106.25	102.00	102.80	513.78	43

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBRI01BCN2	idAAA	101.78	101.75	101.78	160.00	2
BNLI01SBCN2	idAA+	101.00	100.00	100.94	141.00	8
BNGA02SB	AA(idn)	104.40	104.30	104.40	132.00	7
APIA01C	idAAA	103.34	103.33	103.33	126.00	2
MEDC02ACN2	idA+	100.25	100.25	100.25	63.50	2
PNBN04SB	idAA-	101.62	100.70	101.50	41.00	11
BNLI02SB	idAA+	103.25	102.75	103.25	40.00	5
MEDC01CN2	idA+	100.12	100.10	100.11	38.00	3
APLN02	idA-	100.26	95.50	100.26	30.20	5
BFIN03ACN1	AA-(idn)	100.35	100.30	100.35	30.00	2

Sedangkan volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp961 miliar dari 33 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B (BBRI01BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp160 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,765% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012 (BNLI01SBCN2) senilai Rp141 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,65%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas sebesar 6,00 pts (0,04%) pada level 13364,00 per dollar Amerika setelah bergerak pada kisaran 13355,00 hingga 13379,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tersebut seiring dengan penguatan mata uang regional di tengah pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak bervariasi sebagai respon atas keputusan Bank Sentral Amerika untuk kembali menaikkan suku bunga acuannya.

Hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang berakhir pada hari Rabu waktu setempat memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada kisaran 0,75% - 1,00% sebagaimana yang telah diperkirakan oleh pelaku pasar. Selain itu, Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika juga memberikan sinyal bahwa masih akan terjadi kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika dimana rata - rata anggota dewan memperkirakan akan berada pada kisaran 1,25% hingga 1,50% di akhir tahun 2017. Dengan sinyal tersebut, maka setidaknya akan kembali terjadi dua kali kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika masing - masing sebesar 25 bps apabila data ekonomi Amerika, terutama data inflasi kembali menunjukkan peningkatan.

Pelaku pasar merespon positif keputusan Bank Sentral Amerika, dimana dengan keputusan yang diambil oleh The Fed menunjukkan optimisme adanya perbaikan ekonomi di Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 2,509% setelah sempat berada pada kisaran 2,585% berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup turun pada level 0,414% dan 1,208%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi rupiah maupun dollar Amerika pada perdagangan hari ini, terlebih dengan adanya sinyal pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

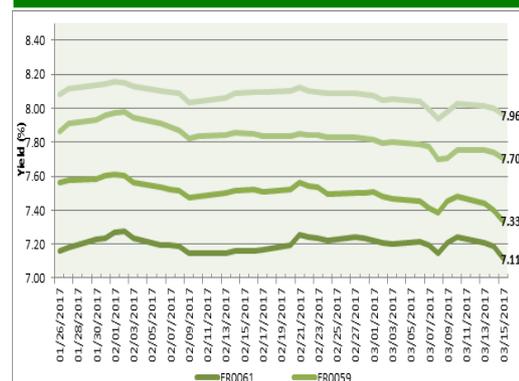
Sementara itu pelaku pasar pada hari ini juga akan mencermati keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, dimana pelaku pasar memperkirakan suku bunga acuan masih akan dipertahankan di posisi 4,75%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara mulai menunjukkan sinyal tren kenaikan harga pada keseluruhan tenor memberikan peluang kembali terjadinya kenaikan harga pada perdagangan hari ini. Hanya saja kenaikan harga akan dibatasi oleh adanya sinyal bahwa beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor panjang telah mendekati area jenuh beli (*overbought*).

Rekomendasi

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum tren kenaikan harga. Beberapa pilihan yang masih menarik adalah seri FR0048, FR0036, ORI013, FR0071, FR0058, FR0065, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Neraca perdagangan di bulan Februari mencatatkan surplus sebesar US\$1,31 miliar.

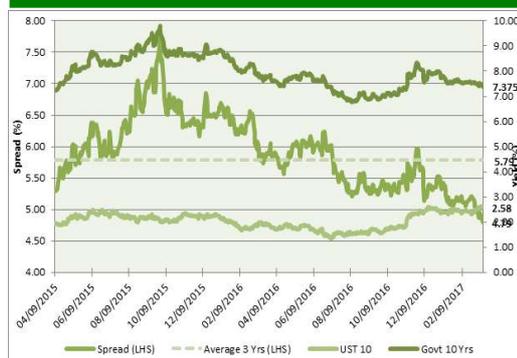
Hal tersebut diperoleh dengan adanya nilai ekspor Indonesia Februari 2017 mencapai US\$12,57 miliar atau menurun 6,17 persen dibanding ekspor Januari 2017, sementara dibanding Februari 2016 meningkat 11,16 persen. Sementara itu ekspor nonmigas Februari 2017 mencapai US\$11,38 miliar, turun 6,21 persen dibanding Januari 2017, sementara dibanding ekspor Februari 2016 naik 11,55 persen. Sedangkan nilai impor Indonesia pada bulan Februari 2017 mencapai US\$11,26 miliar atau turun 5,96 persen dibanding Januari 2017, namun jika dibandingkan Februari 2016 meningkat 10,61 persen. Impor nonmigas Februari 2017 mencapai US\$8,83 miliar atau turun 12,93 persen dibanding Januari 2017, begitu pula jika dibanding Februari 2016 menurun 2,46 persen. Sementara itu impor migas Februari 2017 mencapai US\$2,43 miliar atau naik 32,71 persen dibanding Januari 2017, demikian pula jika dibanding Februari 2016 naik 116,04 persen.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.585	2.601	↓ -0.016	-0.006
UK	1.209	1.223	↓ -0.014	-0.011
Germany	0.428	0.443	↓ -0.015	-0.034
Japan	0.090	0.092	↓ -0.002	-0.022
Singapore	2.422	2.463	↓ -0.041	-0.017
Thailand	2.781	2.796	↓ -0.015	-0.005
India	6.839	6.901	↓ -0.061	-0.009
Indonesia (USD)	4.059	4.102	↓ -0.043	-0.010
Indonesia	7.337	7.399	↓ -0.062	-0.008
Malaysia	4.139	4.148	↓ -0.009	-0.002
China	3.342	3.361	↓ -0.019	-0.006

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs Spread



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	162.11	205.36	309.02	438.87	6.501
2	164.49	212.37	314.46	474.54	6.852
3	164.11	214.11	311.65	499.48	7.031
4	163.96	217.86	311.74	518.18	7.159
5	164.69	223.31	315.90	534.10	7.169
6	166.04	228.68	322.33	549.46	7.368
7	167.48	232.62	329.07	565.48	7.372
8	168.58	234.56	334.75	582.67	7.570
9	169.06	234.49	338.72	601.06	7.413
10	168.79	232.69	340.84	620.44	7.375

Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Mar-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.08	100.10	100.12	↓ (2.20)	4.989%	4.738%	↑ 25.28	0.085	0.083
FR28	10.000	15-Jul-17	0.33	101.64	101.64	↓ (0.10)	4.962%	4.960%	↑ 0.29	0.337	0.329
FR66	5.250	15-May-18	1.17	98.89	98.83	↑	6.245%	6.293%	↓ (4.81)	1.130	1.096
FR32	15.000	15-Jul-18	1.33	110.94	110.91	↑	6.321%	6.342%	↓ (2.13)	1.241	1.203
FR38	11.600	15-Aug-18	1.42	108.93	106.91	↑	6.417%	6.434%	↓ (1.78)	1.345	1.303
FR48	9.000	15-Sep-18	1.50	103.49	103.43	↑	6.519%	6.564%	↓ (4.51)	1.438	1.392
FR69	7.875	15-Apr-19	2.08	102.22	102.10	↑	6.712%	6.773%	↓ (6.17)	1.906	1.844
FR36	11.500	15-Sep-19	2.50	110.43	110.38	↑	6.887%	6.908%	↓ (2.03)	2.257	2.181
FR31	11.000	15-Nov-20	3.67	112.42	112.29	↑	7.091%	7.127%	↓ (3.65)	3.056	2.951
FR34	12.800	15-Jun-21	4.25	120.41	120.27	↑	7.142%	7.177%	↓ (3.45)	3.407	3.289
FR53	8.250	15-Jul-21	4.33	104.13	103.94	↑	7.122%	7.173%	↓ (5.07)	3.702	3.575
FR61	7.000	15-May-22	5.17	99.49	99.20	↑	7.117%	7.186%	↓ (6.83)	4.324	4.176
FR35	12.900	15-Jun-22	5.25	124.53	124.23	↑	7.202%	7.263%	↓ (6.16)	4.021	3.882
FR43	10.250	15-Jul-22	5.33	113.06	112.79	↑	7.251%	7.308%	↓ (5.74)	4.255	4.106
FR63	5.625	15-May-23	6.17	91.75	91.52	↑	7.308%	7.358%	↓ (5.02)	5.148	4.967
FR46	9.500	15-Jul-23	6.33	110.68	110.44	↑	7.358%	7.403%	↓ (4.55)	4.918	4.744
FR39	11.750	15-Aug-23	6.42	121.99	121.78	↑	7.385%	7.426%	↓ (4.11)	4.831	4.659
FR70	8.375	15-Mar-24	7.00	105.69	105.12	↑	7.321%	7.424%	↓ (10.21)	5.484	5.291
FR44	10.000	15-Sep-24	7.50	114.18	113.84	↑	7.495%	7.549%	↓ (5.43)	5.596	5.394
FR40	11.000	15-Sep-25	8.50	121.61	121.32	↑	7.514%	7.556%	↓ (4.19)	6.011	5.793
FR56	8.375	15-Sep-26	9.50	106.70	106.21	↑	7.381%	7.451%	↓ (7.00)	6.833	6.590
FR37	12.000	15-Sep-26	9.50	129.89	130.01	↓ (11.50)	7.537%	7.523%	↑ 1.44	6.375	6.143
FR59	7.000	15-May-27	10.17	97.60	97.17	↑	7.336%	7.398%	↓ (6.20)	7.234	6.978
FR42	10.250	15-Jul-27	10.33	118.70	118.25	↑	7.603%	7.660%	↓ (5.70)	6.841	6.590
FR47	10.000	15-Feb-28	10.92	117.10	116.75	↑	7.680%	7.703%	↓ (4.34)	7.164	6.899
FR64	6.125	15-May-28	11.17	88.31	88.13	↑	7.703%	7.730%	↓ (2.71)	7.856	7.564
FR71	9.000	15-Mar-29	12.00	109.51	109.17	↑	7.768%	7.809%	↓ (4.13)	7.783	7.492
FR52	10.500	15-Aug-30	13.42	121.37	121.03	↑	7.889%	7.925%	↓ (3.64)	7.987	7.684
FR73	8.750	15-May-31	14.17	108.32	108.09	↑	7.769%	7.795%	↓ (2.60)	8.398	8.084
FR54	9.500	15-Jul-31	14.33	113.46	113.12	↑	7.911%	7.948%	↓ (3.66)	8.388	8.089
FR58	8.250	15-Jun-32	15.25	102.56	102.28	↑	7.955%	7.986%	↓ (3.14)	8.854	8.515
FR74	7.500	15-Aug-32	15.42	98.14	97.85	↑	7.708%	7.740%	↓ (3.25)	9.277	8.933
FR65	6.625	15-May-33	16.17	88.01	87.69	↑	7.954%	7.993%	↓ (3.87)	9.501	9.137
FR68	8.375	15-Mar-34	17.00	103.60	103.26	↑	7.985%	8.021%	↓ (3.63)	9.490	9.126
FR72	8.250	15-May-36	19.17	102.77	102.39	↑	7.964%	8.003%	↓ (3.83)	9.807	9.431
FR45	9.750	15-May-37	20.17	115.60	115.52	↑	8.158%	8.165%	↓ (0.73)	9.615	9.238
FR50	10.500	15-Jul-38	21.33	122.73	122.46	↑	8.221%	8.244%	↓ (2.30)	9.819	9.431
FR57	9.500	15-May-41	24.17	112.78	112.66	↑	8.268%	8.278%	↓ (1.03)	10.286	9.877
FR62	6.375	15-Apr-42	25.09	79.75	79.50	↑	8.307%	8.336%	↓ (2.86)	11.082	10.640
FR67	8.750	15-Feb-44	26.92	104.73	104.57	↑	8.306%	8.321%	↓ (1.46)	10.979	10.541

Sumber: Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Feb'17	13-Mar-17	14-Mar-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	517.52	525.35	525.32
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	38.06	38.06
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	38.06	38.06
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,279.58	1,277.72	1,277.75
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.43	89.33	89.21
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	245.00	245.42	245.42
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	691.89	695.36	695.87
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	122.48	124.33	124.33
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.68	86.93	86.91
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.42	53.14	53.12
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	108.15	107.53	107.22
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,846.36	1,841.14	1,841.14
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	6.384	3.475	0.506



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.